-Autobiografi -

Syaikhona Thaifur Ali Wafa

Perjalanan Mencari Ilmu dari Tanah Jawa ke Tanah Suci Mekah al-Mukarramah

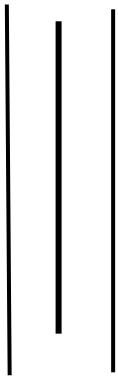

Diterjemah dari kitab *Manārul Wafā fī Nubdzatin min Tarjamati al-Faqīr ilā 'Afwillāhi Thaifūr 'Alī Wafā*

Alih bahasa:

Imam Sadili

Judul Asli

Manārul Wafā fī Nubdzatin min Tarjamati Thaifur Ali Wafā

Judul Terjemahan

Autobiografi Syaikhona Thaifur Ali Wafa: Perjalanan Mencari Ilmu dari Tanah Jawa ke Tanah Suci Mekah Al-Mukarramah

Penulis

Syeikh Thaifur Ali Wafa

Penerbit

Assadad Press

Penerjemah

Imam Sadili

Editor

Ach. Nizar, Nur Faiqah Nalini

Assadad Press
Jl. KH Hasyim Asy'ari. Gang II/63
RT 006 RW 003 Ambunten Timur, Ambunten
Sumenep, Jawa Timur 69445
Hak Cipta dilindungi undang-undang
All Right Reserved
Cet. I, 10/03/2021
ISBN: 9-786239-759001

Pengantar Syaikhona Thaifur Ali Wafa

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الوهاب الجواد. الذي كلت الألسن عن إحصاء نعمه الجياد. والصلاة والسلام على سيد المرسلين الأمجاد . سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه والتابعين لهم بإحسان إلى يوم التناد. أما بعد

Saya sangat bersyukur kepada Allah ta'ala atas adanya terjemahan kitab Manarul Wafa yang ditulis oleh anak saya Al-Ustadz Imam Sadili sebagai bentuk pengabdianya terhadap saya, dan anak tersebut sejak berada di pondok pesantren Assadad memang sangat rajin belajar sampai keluar dari pondok dengan membawa bekal ilmu yang cukup, disamping dia sangat berakhlakul karimah, *taaddub* yang sempurna sehingga barokahlah ilmunya dan bermanfaat tentunya.

Di dalam kitab Manarul Wafa ini sengaja saya jelaskan tentang perjuangan saya dalam menuntut ilmu dan bagaimana kesungguhan dalam mencari ilmu juga kesabaran terhadap cobaan-cobaan yang menimpa saya selama mencari ilmu, termasuk ujian-ujian yang diujikan kepada saya dari guru, semua itu saya tulis supaya menjadi uswah bagi anak-anak dan santri-santri saya secara khusus dan para santri secara umum.

Kitab tersebut saya tulis atas permintaan keponakan saya KH. Junaid Imam *Rahimahullah Rahmatal Abrar wa Jamaa Baini Wa Bainahu Fi Daril Qarar*, pernah pada suatu saat beliau meminta saya untuk mencantumkan kelebihan-kelebihan saya, tapi saya menolak karena hal tersebut kurang penting, tapi kalau hal-hal tersebut di atas saya anggap penting,

karena supaya menjadi contoh dan teladan, sekalipun sangat tidak ada artinya dibandingkan dengan perjuangan para ulama-ulama terdahulu. Semoga risalah ini bermanfaat bagi kita semua dengan manfaat yang luas, Amin, amin, amin ya Rabbal ‘Alamin.

وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم. والحمد لله رب العالمين.

كتبه الفقير طيفور علي وفا محرر

عافاه الله ولطف به آمين

تحرير فى ليلة الأحد : ٢٣-١١ – ١٤٤٢هـ

٣ -٠٧ - ٢٠٢١ م

Pengantar Penerjemah

الحمد لله أن هدانا للإسلام والصلاة والسلام على خير الأنام سيد محمد شفيعنا يوم الزحام وعلى آله وأصحابه على الدوام. أما بعد:

Terjemahan autobiografi guru kami Syaikhona Thaifur Ali Wafa, yaitu kitab *Manārul Wafā fī Nubdzatin min Tarjamati Thaifur Ali Wafā* sudah lama penerjemah inginkan, karena banyak faedah-faedah berharga dalam kisah hidup beliau, terutama yang berkenaan dengan perjuangan mencari ilmu dari sejak kecil hingga di Mekah al-Mukarramah. Di dalamnya memuat kisah-kisah inspiratif yang dapat dijadikan pegangan bagi orang-orang yang ingin kesuksesan dalam mencari ilmu.

Penerjemahan autobiografi beliau dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia dilakukan secara tekstual, dan diusahakan mengikuti tradisi kami sebagai santri salaf. Seperti doa-doa ditulis apa adanya dengan bahasa aslinya (Arab) atau diterjemahkan, meskipun penulisan buku-buku kontemporer tidak biasa dengan cara tersebut. Pembaca akan menjumpai *Subhānahū wa ta'ālā*, atau *Sallallāhu 'alaihi wa sallam* ditulis sempurna tanpa singkatan SWT atau SAW dan lainya. Penerjemah belum bisa melakukan translasi secara bebas, dengan membaca satu pragraf kemudian diterjemah menggunakan pemahaman sendiri, dan bahasa sendiri tanpa mengikuti alur teks kitab layaknya buku-buku terjemahan lainya, yang cendrung menghilangkan ruh bahasa arab kitab aslinya.

Sempat ada masukan dari kawan untuk menerjemahkan bebas, agar buku ini "berkualitas", bahasanya tidak kaku, dan layak diterbitkan. Namun penerjemah tetap pada pendirian

awal, pengalihan bahasa buku ini akan tetap dilakukan secara tekstual dan kami usahakan memahamkan kepada pembaca, sehingga bagi para pembaca yang budiman, mohon maaf bila hasil terjemahan ini tidak sesuai tuntutan umum. Penerjemah khawatir hasil terjemahan ini melenceng dari maksud Syaikhona, sehingga lebih memilih alih bahasa secara tekstual.

Jika pembaca menemukan kesalahan penerjemahan atau penulisan, sudilah kiranya memberi tahu penerjemah agar segera diperbaiki. Karena penerjemah masih belajar, dan tidak memiliki kemampuan baik untuk menerjemah.

Akhirnya, kami berdoa semoga semua barakah dan kebaikan kitab *manārul wafā* serta terjemahanya kembali kepada Guru kami, Syaikhana Thaifur Ali Wafa beserta keluarganya. Kami berdoa semoga beliau ditinggikan derajatnya, dipanjangkan umurnya sehingga dapat menebarkan kemanfaatan kepada umat dalam jangka yang lama, barakah-barakahnya selalu mengalir kepada kita, ilmunya menjadi penyejuk hati kita, dan semoga kita dapat mengikuti jejaknya serta diakui sebagai santrinya di dunia dan akhirat. Amin

وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين والحمد لله رب العالمين

Ambunten, 20/08/2021

Daftar Isi

Cover

Pengantar *Sāhibu at-Tarjamah*

Pengantar Penerjemah

Daftar Isi

Pendahuluan 1

Nama dan Nasab 8

Tempat dan Waktu Kelahiran serta Beberapa Wali di Sumenep 12
Perjalanan Keilmuan 19

Mencari Ilmu ke Mekah al-Mukarramah, Belajar Kepada Para Masyayikh Mekah, Khususnya Syeikh Ismail Utsman Zain 38

Pulang ke Tanah Air yang Pertama 72

Kembali ke Mekah yang Keduakalinya 84

Pulang ke Tanah Air yang Terakhir 107

Kabar Kewafatan Syaikhona Ismail Zain, *Rahimahullah* 116

Perhatian dan Kontrol Syaikhona Kepadaku setelah Wafat 130

Keadaan Sosial Syaikhona Thaifur Ali Wafa 131

Guru-Guru dan Kawan-Kawanku ketika Menuntut Ilmu 134

Biografi Ayahku: *Al-'Arif Billāh* Sayyidil Wālid Syeikh Ali Wafa *Rahimahullah* 137

Mencari ilmu 138

Perjalanan ke Kota Mekah 142

Masuk ke Tarekat Naqsyabandiyah dan Ijazah menjadi Mursyid dari Gurunya 144

Para Penggantinya dalam Tarekat (Khalifah) dan Orang yang Berbaiat Kepadanya 154

Sifat dan Akhlaknya 155

Beberapa Karamahnya 166

Beberapa Guru Syaikhona Thaifur Ali Wafa 181

Teman ketika Menuntut Ilmu 192

Santri-Santri yang Belajar Kepadaku 193

Kegiatan-kegiatanku 195

Kitab-Kitab yang saya Baca kepada Guru 196

Buku dan Tulisanku 198

Faedah-Faedah 205

Kasidah-Kasidah 217

Doa, Dzikir dan Wirid yang Diistiqamahkan 277

Penutup 297